

ABSTRAK
**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER SECARA
INHALASI TERHADAP PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA I
FASE AKTIF DI RUANG BERSALIN RSUD WONOSARI**

Tulus Kumaini¹, Yuni Kusmiyati², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Jalan Mangkuyudan MJ III/304
email: tuluznaa@gmail.com

Latar Belakang: Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis selama proses persalinan. Nyeri persalinan akan mempengaruhi kondisi ibu dan janin selama proses persalinan. Aromaterapi merupakan metode nonfarmakologi yang diketahui memiliki efek menenangkan dan bermanfaat meredakan stres dan mengurangi tingkat kecemasan dan rasa nyeri.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inhalasi aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

Metode: Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Quasy Experiment*. Penelitian ini dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok dengan aromaterapi dan kelompok dengan terapi relaksasi nafas dalam sebagai kelompok kontrol. Perhitungan nyeri persalinan kala I dihitung dengan menggunakan skala nyeri *Wong-Baker FACES Pain Rating Scale*. Hasil dari penelitian ini adalah membandingkan penurunan intensitas nyeri antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol.

Hasil: Intervensi Inhalasi Aromaterapi Lavender mampu menurunkan intensitas nyeri ibu bersalin kala 1 aktif secara bermakna $p < 0.001$. Intervensi Relaksasi Nafas Dalam mampu menurunkan intensitas nyeri ibu bersalin kala 1 aktif secara bermakna $p < 0.001$. Tidak ada perbedaan penurunan intensitas nyeri antara intervensi inhalasi aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam $p > 0.862$

Kesimpulan: Pemberian inhalasi aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif namun tidak ada perbedaan yang bermakna antara kemampuan menurunkan intensitas nyeri antara inhalasi aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam.

Kata kunci: Aromaterapi, nyeri persalinan, proses persalinan

ABSTRACT
**THE EFFECT OF INHALED LAVENDER AROMATHERAPY TOWARDS
REDUCING PAIN OF LABOR PAIN IN THE ACTIVE PHASE I IN THE
DELIVERY ROOM O FRSUD WONOSARI**

Tulus Kumaini¹, Yuni Kusmiyati², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Jalan Mangkuyudan MJ III/304
email: tuluznaa@gmail.com

Background: Labor pain is a physiological condition during labor. Labor pain will affect the condition of the mother and fetus during the delivery process. Aromatherapy is a non-pharmacological method that is known to have a calming effect and is useful in relieving stress and reducing anxiety and pain levels.

Aim: This study aimed to determine the effect of lavender aromatherapy on reducing pain in the first stage of active labor.

Method: This type of research is an experiment with a Quasy Experiment design. The study used two groups, namely the group with aromatherapy and the group with deep breathing relaxation therapy as a control group. Calculation of labor pain in the first stage was calculated using the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale. The result of this study was to compare the decrease in pain intensity between the treated group and the control group.

Result: The Lavender Aromatherapy Inhalation Intervention was able to significantly reduce the intensity of pain during the first active stage of labor, p value= 0.001. The Deep Breathing Relaxation Intervention was able to significantly reduce the intensity of maternal pain during the first active stage of labor, p value= 0.001. There is no difference in decreasing pain intensity between lavender aromatherapy inhalation intervention and breath relaxation in p value= 0.862

Conclusion: Inhalation of lavender aromatherapy can reduce the intensity of labor pain in the first stage of active phase but there is no significant difference between the ability to reduce pain intensity between inhalation of lavender aromatherapy and deep breath relaxation.

Keywords: Aromatherapy, labor pain, labor process